



Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Tangan Gelang Dan Cincin Dalam Peningkatan Keterampilan Anak Sanggar Bimbingan Gombak Utara Di Kuala Lumpur Negara Malaysia

Rina Andriani¹, Nurul Ain Harahap², Wina Surya Marda³, Zaifatur Ridha⁴

¹Pendidikan agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat
email : rina@gmail.com

²Pendidikan agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat
email : nurul@gmail.com

³Pendidikan agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat
email : wina2024@gmail.com

⁴Pendidikan agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat
email : zaifatur_ridha@staijm.ac.id

Abstrak

Kegiatan pembuatan kerajinan tangan gelang dan cincin merupakan salah satu upaya dalam peningkatan keterampilan dan kreativitas anak di Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wadah keilmuan mengenai kerajinan tangan kepada anak-anak serta melatih mereka dalam menghasilkan karya seni yang unik. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi, pemberian materi, dan praktek langsung dalam membuat kerajinan tangan pada anak-anak di sanggar bimbingan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif dan observasi langsung sebagai teknik pengambilan data. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran kesenian dan kerajinan tangan memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan anak-anak. Kegiatan membuat gelang dan cincin dari bahan benang dan pernak-pernik mutiara tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mudah dilakukan. Anak-anak dibimbing langsung oleh Ustazah Dahlia dan mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dalam membuat kerajinan tersebut. Mereka diberi penjelasan mengenai bahan-bahan yang digunakan, contoh bentuk kerajinan, serta cara membuatnya. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan, rasa percaya diri, kemandirian, dan produktivitas mereka. Dengan demikian, anak-anak di Sanggar Bimbingan Gombak Utara dapat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut dan diharapkan akan terdorong untuk terus mengembangkan diri dalam bidang keterampilan.

Kata kunci : Kerajinan Tangan, Gelang, Cincin, Keterampilan

Abstract

The bracelet and ring handicraft making activity is one of the efforts in improving children's skills and creativity at the North Gombak Guidance Centre, Kuala Lumpur. The purpose of this activity is to provide a forum for knowledge about handicrafts to children and train them in producing unique works of art. The method of

implementation of this activity is done through socialisation, material provision, and direct practice in making handicrafts to children in the guidance studio. This activity was carried out with a qualitative descriptive method and direct observation as a data collection technique. The results of the discussion show that learning arts and crafts provides great benefits for the development of children. The activity of making bracelets and rings from yarn and pearl trinkets is not only fun, but also easy to do. The children were guided directly by Ustazah Dahlia and KKN students from Jam'iyah Mahmudiyah Islamic College in Tanjung Pura in making the crafts. They were given explanations about the materials used, examples of craft forms, and how to make them. Through this activity, the children can improve their skills, self-confidence, independence, and productivity. Thus, children in the North Gombak Guidance Centre can benefit from these activities and are expected to be encouraged to continue developing themselves in the field of skills.

Keywords: Handicrafts, Bracelets, Rings, Skills

PENDAHULUAN

Sanggar Bimbingan (SB) Gombak Utara merupakan salah satu diantara sekian sanggar bimbingan di Semenanjung Malaysia. Terletak di Kampung Sungai Chinchin, 53100 Kuala Lumpur, Federal Territory of Kuala Lumpur, SB Gombak Utara ini diresmikan pada 19 Juni 2022 oleh Dubes RI untuk Malaysia dengan peresmian atas Pengurus Luar Negeri Keluarga Abituren Musthafawiyah Malaysia. Sanggar bimbingan ini dikelola oleh Bapak Ikhwanudin Abdul Majid. Beliau dibantu oleh beberapa guru aktif sejumlah 6 orang. Siswa yang ada di sanggar bimbingan ini terdapat 40 orang siswa aktif.

SB Gombak Utara memiliki beberapa kegiatan tetap untuk siswanya. Kegiatan tersebut seperti sholat dhuha, belajar di dalam kelas yang mengajarkan mata pelajaran siswa sekolah dasar, mempelajari jawi, dan mengaji. Mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas 3-5 seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Agama Islam, dan Kesenian. Siswa kelas 1 dan 2 diajarkan membaca, menulis, dan menghitung.

Siswa dapat mempelajari pembelajaran kesenian agar peserta didik dapat mengetahui tentang keterampilan dan berkarya. Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik (Rizki Nurjehan, 2023). Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Melalui pendapat Chaplin diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri.

Pembelajaran kesenian adalah salah satu perantara siswa untuk mengetahui karya-karya kebudayaan Indonesia dan sebagai sarana siswa untuk terampil dan berkarya dalam

membuat kerajinan tangan. Kerajinan tangan Merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan) (Anwar, 2022).

Kerajinan tangan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan), kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai (F.Sianipar, 2021). Adanya perubahan fungsi, bentuk, atau makna suatu benda yang awalnya tidak memiliki nilai jual menjadi benda yang memiliki nilai jual disebut proses komodifikasi. Terjadinya proses komodifikasi pada suatu benda, dikarenakan adanya peluang penawaran dan permintaan pasar (I. B. M.Sudarmana, 2019). Dijaman sekarang yang serba modern ini bentuk seni telah memiliki banyak perkembangan dan berbagai macam bentuk aliran, pandangan dan pengertian. Dalam perkembangan seni terbagi dalam dua jenis yaitu seni murni dan seni pakai. Seni murni merupakan hasil karya seni yang dapat dinikmati secara langsung, dalam bentuk patung, lukisan, kaligrafi dan masih banyak seni- seni lain yang dapat dinikmati secara langsung tanpa menggunakan perantara, sedangkan seni pakai adalah hasil karya cipta yang sengaja dibuat memiliki manfaat bagi kehidupan para pemakai.

Kerajinan tangan memiliki banyak manfaat bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu manfaat utamanya adalah sebagai sarana untuk mengasah kreativitas dan ekspresi diri. Melalui pembuatan kerajinan tangan, seseorang dapat mengeksplorasi ide-ide kreatifnya, mengembangkan kemampuan artistik, dan menghasilkan karya yang unik dan personal. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan keterampilan motorik halus, seperti mengayuh, memotong, dan menggambar, yang penting untuk perkembangan fisik dan koordinasi anak-anak (Yeti Mulyati, 2007).

Salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak adalah dengan mengajarkan mereka mengenai kesenian tangan. Pembuatan kerajinan tangan gelang dan cincin yang dilakukan ini sebagai bentuk kegiatan KKN Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah di Sanggar Bimbingan Gombak Utara di Gombak Kuala Lumpur, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini mahasiswa mampu berpartisipasi dalam mendukung upaya meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak.

METODE PELAKSANAAN

Kajian ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi dan praktek membuat kerajinan tangan pada anak. Yang di laksanakan pada tanggal 04 Maret 2024 di Sanggar Bimbingan Gombak Utara Kuala Lumpur. Metode yang digunakan untuk memenuhi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yaitu metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi langsung (Moleong, 2017). Target atau sasaran dari penulisan ini untuk memberikan wadah keilmuan mengenai kerajinan tangan. Subjek yang menjadi sumber data dan sumber penulisan artikel ini adalah para siswa dan siswi Sanggar Bimbingan Gombak Utara Kuala Lumpur yang berjumlah 40 siswa, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel, atau penulisan jurnal. Penulis melakukan kegiatan KKN selama 2 minggu di Sanggar Bimbingan Gombak Utara Kuala Lumpur dari tanggal 26 Februari sampai 10 Maret 2024.

HASIL PEMBAHASAN

Pembelajaran kesenian adalah salah satu perantara siswa untuk mengetahui karya-karya kebudayaan Indonesia dan sebagai sarana siswa untuk terampil dan berkarya dalam membuat kerajinan tangan. Kerajinan tangan merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan, dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang yang unik seperti membuat gelang dan cincin dari bahan benang dan pernak-pernik mutiara yang di lakukan pada siswa dan Sanggar Bimbingan Gombak Utara Kuala Lumpur.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan keterampilan. Peserta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat gelang dan menguasai teknik-teknik dasar yang diperlukan.
2. Meningkatkan kreativitas. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membangkitkan kreativitas peserta dalam merancang dan menciptakan desain gelang yang unik.
3. Meningkatkan Kebersamaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin hubungan yang baik antara peserta, instruktur, dan panitia acara.
4. Meningkatkan kemandirian. peserta diharapkan dapat menjadi lebih mandiri dalam

menciptakan produk kerajinan tangan mereka sendiri setelah mengikuti pelatihan.

5. Meningkatkan apresiasi seni. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan apresiasi peserta terhadap seni dan kerajinan tangan serta mengenalkan mereka pada berbagai teknik pembuatan gelang.
6. Memberikan pengalaman positif. Mendapatkan pengalaman yang positif selama mengikuti kegiatan pelatihan ini dan menyediakan peluang bisnis:

Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar yang dilakukan oleh 40 siswa. Peserta pelatihan terlihat antusias dan termotivasi dengan pembuatan kerajinan tangan membuat gelang talikur. Ini bisa terlihat dari awal acara pelatihan sampai akhir acara, semua siswa mengikuti pelatihan dengan baik dan lancar.

Dalam proses pembuatan gelang dan cincin dari bahan benang dan pernak-pernik mutiara sangat menyenangkan dan mudah dibuat. Kegiatan ini juga didampingi langsung oleh Ustazah Dahlia selaku Dewan Pengajar Sanggar Bimbingan Gombak Utara.

Kemudian Peserta dibagikan bahan, dan diberi penjelasan tentang :

1. Nama bahan, jenis bahan, masing-masing harganya dan tempat pembelianya.
2. Contoh bentuk-bentuk yang sudah jadi dan variasinya serta kemungkinan pengembangan ide-ide yang dapat dilakukan.
3. Harga jual, kemasan dan pangsaanya, seperti untuk dijual eceran, dijual di konter khusus, untuk souvenir hajatan seperti pernikahan, sunatan dsb.

Selanjutnya siswa diajarkan membuat kerajinan dengan langsung praktik, sebagai berikut:

1. Bahan yang dibutuhkan untuk membuat gelang dan cincin dan memerlukan peralatan lebih sedikit. Adapun bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat gelang dan cincin, antara lain:
 - a. Benang
 - b. Pernak-Pernik
 - c. Mutiara
 - d. Gunting
2. Cara membuat gelang dan cincin

Ukurlah pergelangan tangan dan jari tangan, lalu potong benang sedikit lebih panjang. Ambil benang dan lilitkan satu setengah kali di pergelangan tangan. Potonglah

dengan gunting. Benang dibuat sedikit lebih panjang sehingga nantinya bisa diikat. Kemudian pasang pernak-pernik dan mutiara yang sudah di potong. Jika semua pernak-pernik sudah di masukan ke benang kemudian ikat tali dengan kencang sehingga dapat membentuk gelang, begitu juga dengan pembuatan cincin.

3. Manfaat Kegiatan

- a. Memberikan keterampilan tambahan pada anak.
- b. Memberikan peluang meningkatkan rasa percaya diri pada anak.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri pada anak
- d. Mendorong rasa percaya diri pada anak
- e. Menumbuhkan kemandirian.
- f. Meningkatkan produktivitas.

4. Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu mempraktekan pelatihan alat produksi kepada siswa dan siswi yaitu dengan sosialisasi Mengenai Kerajinan tangan di Sanggar Bimbingan Gombak Utara Kuala Lumpur. Anak-anak telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam keterampilan teknis. Mereka telah belajar untuk menguasai berbagai teknik seperti memotong, merangkai, dan menghias bahan-bahan kerajinan dengan lebih terampil dan percaya diri.

Selain itu, melalui kegiatan pelatihan ini, anak-anak telah menunjukkan peningkatan dalam kemampuan *problem-solving*. Mereka belajar untuk menemukan solusi atas tantangan yang muncul selama proses pembuatan, seperti memecahkan masalah pola atau menyeimbangkan desain agar stabil. Hal ini telah membantu mereka mengembangkan pola pikir kritis dan analitis.

Selama kolaborasi di sanggar, anak-anak juga telah membangun keterampilan sosial yang kuat. Mereka belajar bekerja sama, berbagi ide, dan saling membantu satu sama lain. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan interpersonal mereka, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara mereka.

Kegiatan pembuatan kerajinan tangan juga telah memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan lebih bebas. Mereka belajar untuk mengembangkan ide-ide baru dan menghasilkan karya-karya yang unik dan beragam, yang mencerminkan keunikan dan kepribadian mereka masing-masing.

Tidak hanya itu, hasil dari kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi perkembangan emosional anak-anak. Melalui pencapaian dalam membuat gelang dan cincin, mereka merasa bangga dengan karya yang telah mereka buat, meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri mereka. Hal ini sangat penting untuk memotivasi mereka dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan di masa depan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini peserta memiliki ketrampilan yang bermanfaat untuk dirinya dan untuk masyarakat tempat mereka tinggal.

Adapun sosialisasi yang diberikan pada siswa dan siswi antara lain :

- a. Mempraktekan cara membuat gelang dan Cincin.



Gambar 1. Observasi

- b. Pemberian materi mengenai Kesenian dan kerajinan



Gambar 2. Penerapan materi

c. Hasil kegiatan kerajinan tangan

Pelaksanaan kegiatan juga berharap agar mendapat kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan sejenis yang lebih bervariasi dan dengan jumlah peserta yang lebih banyak. Peserta merasakan manfaat dan menginginkan untuk mengembangkan diri serta berharap ada pelatihan lain yang sejenis sebagai kelanjutannya. Diharapkan pelatihan ini memberikan dampak terciptanya **entrepreneur** di kalangan peserta dan di kalangan masyarakat.



Gambar 3. Hasil Kegiatan Kerajinan Tangan

Gelang adalah sesuatu hal yang menyenangkan dan mudah untuk dibuat. Orang dari segala **usia** bisa membuatnya, bahkan anak-anak sekali pun. Accesoris yang terbuat dari manik-manik memang sudah banyak dikenali dan bahkan sudah banyak yang menggemarinya. Salah satunya dari manik-manik ini, kita bisa membuat berbagai macam kreasi yaitu dengan gelang manik-manik dengan berbagai warna-warni yang bisa membuat gelang tersebut menjadi lebih indah dan bisa menghasilkan uang. Dengan harga yang terjangkau dan model serta kreasi yang cukup sederhana dengan membuatnya sendiri, walaupun sederhana tetapi bisa membuat kita tertarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan ini peserta dapat memiliki keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya dan pelatihan pengembangan kerajinan tangan dari bahan benang dan pernak-pernik berbasis kearifan lokal, Pelaksanaan kegiatan juga berharap agar mendapat kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan sejenis yang lebih bervariasi. sehingga siswa dapat merasakan

manfaat dan menginginkan untuk mengembangkan dirinya dalam membuat keterampilan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), sehingga kami dapat menyelenggarakan Sosialisasi pembuatan kerajinan tangan gelang dan cincin di Sanggar Bimbingan Gombak Utara Kuala Lumpur. Pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik tak luput dari dukungan moral dan moril yang di berikan pihak kampus. Peneliti juga berterima kasih kepada instansi Sanggar Bimbingan Gombak Utara Kuala Lumpur yang telah berperan serta dalam mensukseskan kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, T. W. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Terhadap Kerajinan Tangan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 76-83.
- F.Sianipar, M. S. (2021). Penyuluhan Pembuatan Kerajinan Bunga Akrilik Pada Anak Desa Jawa Tonga II untuk Membangun Karakter Entrepreneurship. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 202-210.
- I. B. M.Sudarmana, S. A. (2019). Komodifikasi Gelang Benang Tridatu dalam Industri pariwisata bali. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1(1), 83-89.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Rizki Nurjehan, d. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan di Masyarakat Kelurahan Beras Basah. *FUSION: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 43-50.
- Yeti Mulyati, d. (2007). *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

